

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah Pengembangan dan pengujian game ini kepada pemain dapat game tersebut dapat menarik minat para pemain untuk mengenal cerita rakyat yang lebih mendalam dengan media game yang dikembangkan. Selain itu, beberapa point penting yang dapat diambil dari pengembangan skripsi game bertema rakyat seperti "Si Kerudung Merah dan Sang Serigala" adalah sebagai berikut :

1. Menggabungkan unsur-unsur cerita rakyat dengan elemen permainan untuk menciptakan pengalaman yang unik dan menarik bagi pemain.
2. Cerita rakyat yang diadaptasi ke dalam permainan dapat dapat memperkaya pemahaman dan apresiasi terhadap cerita rakyat tersebut.
3. Pengembangan game ini juga membahas tentang proses pembuatan game, mulai dari perencanaan hingga implementasi, serta menguji kelayakan dan keberhasilan game melalui uji coba terhadap pengguna.

5.2 Saran

pengembangan skripsi game bertema cerita rakyat 'Si Kerudung Merah dan Sang Serigala' adalah untuk mengembangkan cerita dengan cara yang kreatif dan inovatif, serta mempertimbangkan faktor keaslian dalam mengadaptasi cerita rakyat ke dalam permainan. Selain itu, penting juga untuk mengeksplorasi berbagai aspek pembuatan game, seperti perencanaan, implementasi, dan pengujian kelayakan game, sehingga dapat menciptakan pengalaman bermain yang menarik dan bermakna bagi pengguna.

REFERENSI

- [1] B. D. Septian, Pembuatan Game The Legend of Timun Mas Dengan Menggunakan Unity, Semarang: UNIVERSITAS SEMARANG, 2020.
- [2] Y. Ganesh, Pembuatan Game Balap Kucing Dengan Unity Berbasis Android, Batam: SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) GICI, 2017.
- [3] A. Suryadi, Perancangan Aplikasi Game Edukasi Menggunakan Model Waterfall, Garut: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut, 2017.
- [4] M. Khilmi, ANALISIS DAN PERANCANGAN GAME "HARD WORLD" MENGGUNAKAN GAME MAKER STUDIO., Yogyakarta: Universitas AMIKOM Yogyakarta, 2017.
- [5] A. R. Putra, Perancangan Dan Pembuatan Game Petualangan Keroropo Berbasis Android, Yogyakarta: Universitas AMIKOM Yogyakarta, 2017.

